

PEMBAHASAN TARGET INDIKATOR MAKRO DAERAH KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2020-2024

BAHAN RANCANGAN PERUBAHAN RPJMD
KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2019-2024

Ciamis, 6 Januari 2021



Penetapan Indikator Makro Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024 dalam Perda Nomor 13 Tahun 2019 tentang RPJMD Kab. Ciamis Tahun 2019-2020

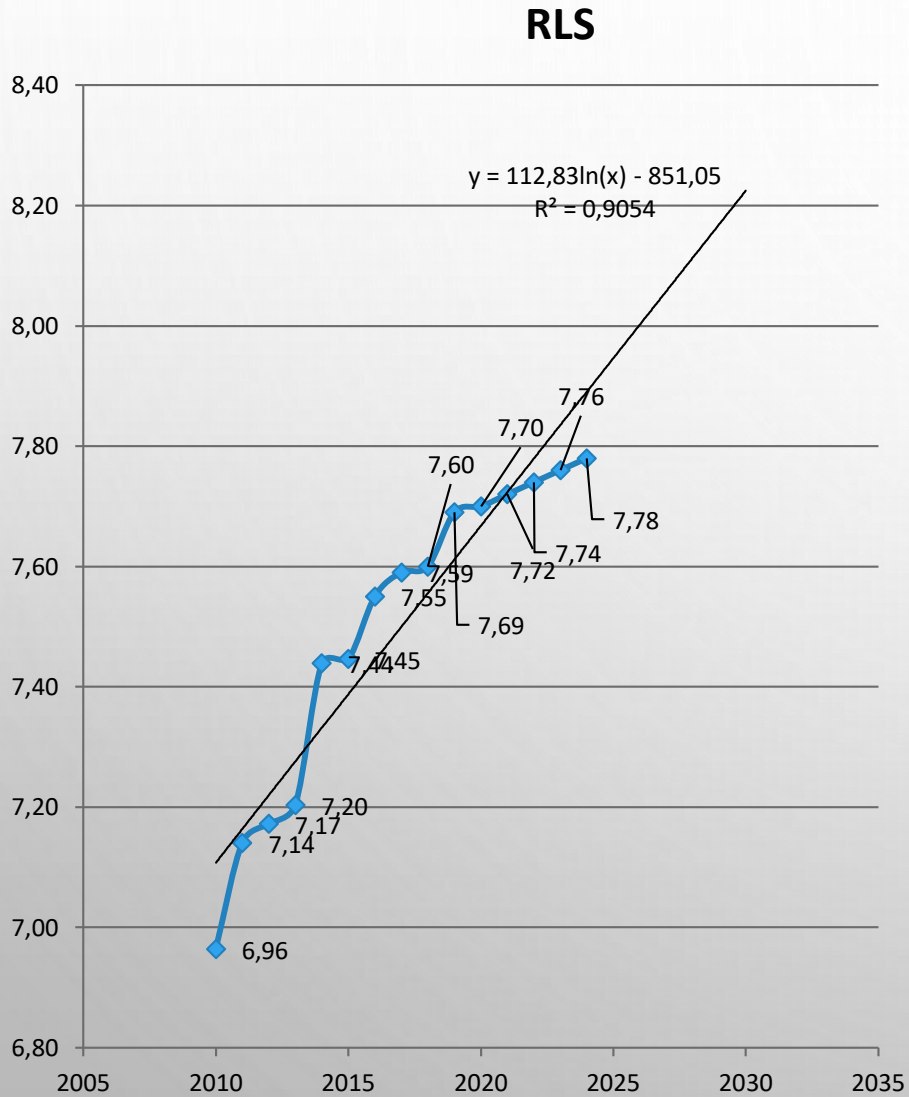
No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD		Target tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Poin	69,63	69,84	70,16	70,62	71,01	71,42	71,82	71,82
	Usia Harapan Hidup	Tahun	71,32	71,39	71,57	71,82	72,07	72,32	72,57	72,57
	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,67	13,73	13,80	13,92	13,95	14	14,03	14,03
	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,60	7,65	7,75	7,81	7,88	7,96	8,05	8,05
	Pengeluaran per Kapita	Rp	9.190.000	9.232.500	9.275,001	9.413,789	9.552,577	9.691,365	9.830,154	9.830,154
2.	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	4,6	4,58	4,55	4,5	4,46	4,41	4,27	4,27
3.	Persentase Penduduk Miskin	Persen	7,22	7,20	7,0	6,8	6,5	6,0	5,5	5,5
4.	LPE	Persen	5,44	5,47	5,53	5,64	5,75	5,87	6,00	6,00
5.	Indeks Gini	Angka	0,36	0,36	0,35	0,35	0,35	0,34	0,33	0,33

KESEPAKATAN TARGET INDIKATOR MAKRO KABUPATEN CIAMIS DALAM RANCANGAN AKHIR PERUBAHAN RPJMD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018-2023 (Hasil Pembahasan tanggal 22-12-2020)

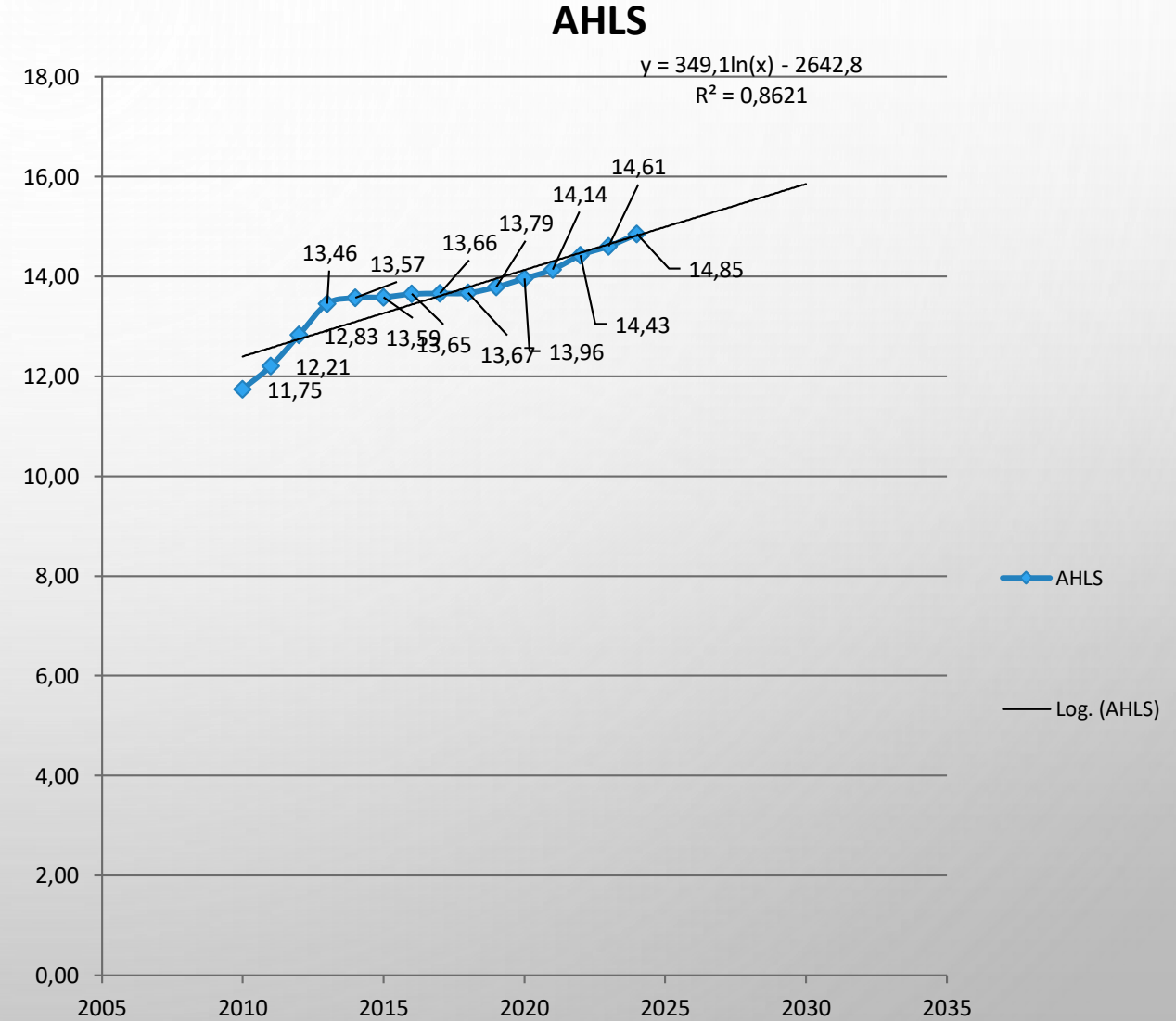
NO	INDIKATOR	KONDISI AWAL		REALISASI	TARGET RANCANGAN AKHIR PERUBAHAN RPJMD PROV. JABAR				TARGET HASIL KESEPAKATAN					CATATAN KESEPAKATAN
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2024	
1	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	68,87	69,63	70,39	70,04-70,98	70,32-71,81	70,78-72,7	71,27-73,6	70,04-70,98	70,32-71,81	70,78-72,7	71,27-73,60	71,69-73,46	Target Kabupaten Ciamis berada didalam range target rancangan akhir perubahan RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023
2	RATA RATA LAMA SEKOLAH	7,59	7,60	7,69	7,64	7,70	7,79	7,85	7,70	7,72	7,74	7,76	7,78	Menyesuaikan dengan target Rancangan Awal Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024
3	HARAPAN LAMA SEKOLAH	13,66	13,67	13,79	13,64	13,75	13,85	13,94	13,96	14,14	14,43	14,61	14,85	Menyesuaikan dengan target Rancangan Awal Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024
4	ANGKA HARAPAN HIDUP	71,07	71,32	71,57	72,74	73,03	73,32	73,62	71,83	71,87	72,09	72,32	72,52	Menyesuaikan dengan target Rancangan Awal Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024
5	PENGELUARAN PERKAPITA YANG DISESUAIKAN	8.658	9.190	9.557	9.063	9.202	9.344	9.487	9.272	9.303	9.334	9.365	9.397	Menyesuaikan dengan target Rancangan Awal Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024
6	PERSENTASE KEMISKINAN	8,2	7,22	6,65	7,73-7,64	7,58-7,53	7,42-7,38	7,24-7,2	7,13 - 7,64	6,81 – 7,53	6,52 – 7,38	6,24 – 7, 01	5,87-6,62	Menyesuaikan dengan target Rancangan Awal Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024
7	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA	5,17	4,6	5,19	4,95-4,93	4,66-4,69	4,64-4,72	4,71-4,81	5,56 – 5,67	5,01 – 5,24	4,51 – 4,81	4,41 – 4,72	4,27-4,69	Menyesuaikan dengan target Rancangan Awal Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024
8	LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI	5,21	5,44	5,38	(2,83) - (1,65)	3,41 - 4,59	4,73 - 5,32	5,04 - 5,63	1,65 – 2,96	3,41 – 4,59	4,73 - 5,32	5,04 - 5,63	5,45-6,00	Menyesuaikan dengan target Rancangan Awal Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024

GRAFIK PROYEKSI KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2020-2024

1. PENDIDIKAN



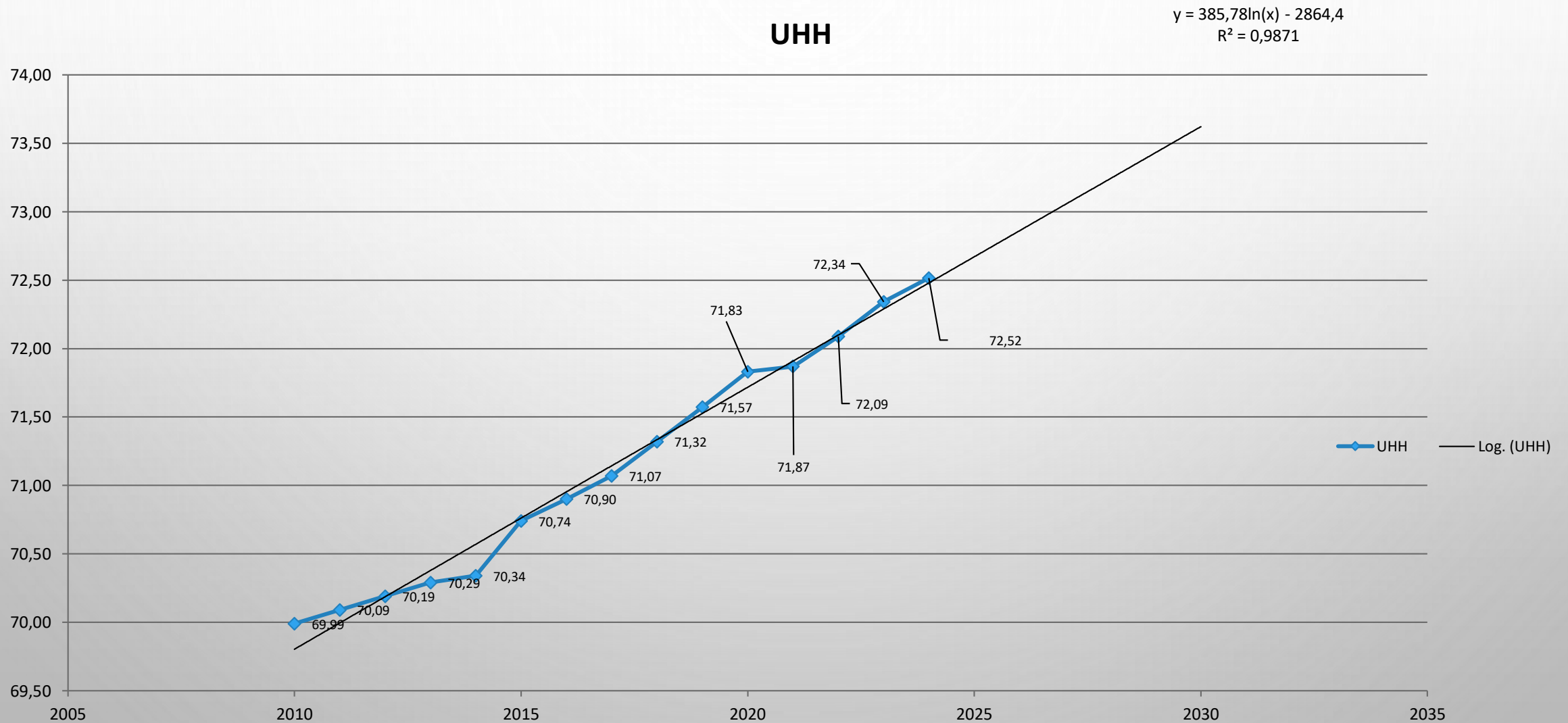
◆ RLS
— Log. (RLS)



◆ AHLS
— Log. (AHLS)

GRAFIK PROYEKSI KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2020-2024 (LANJUTAN)

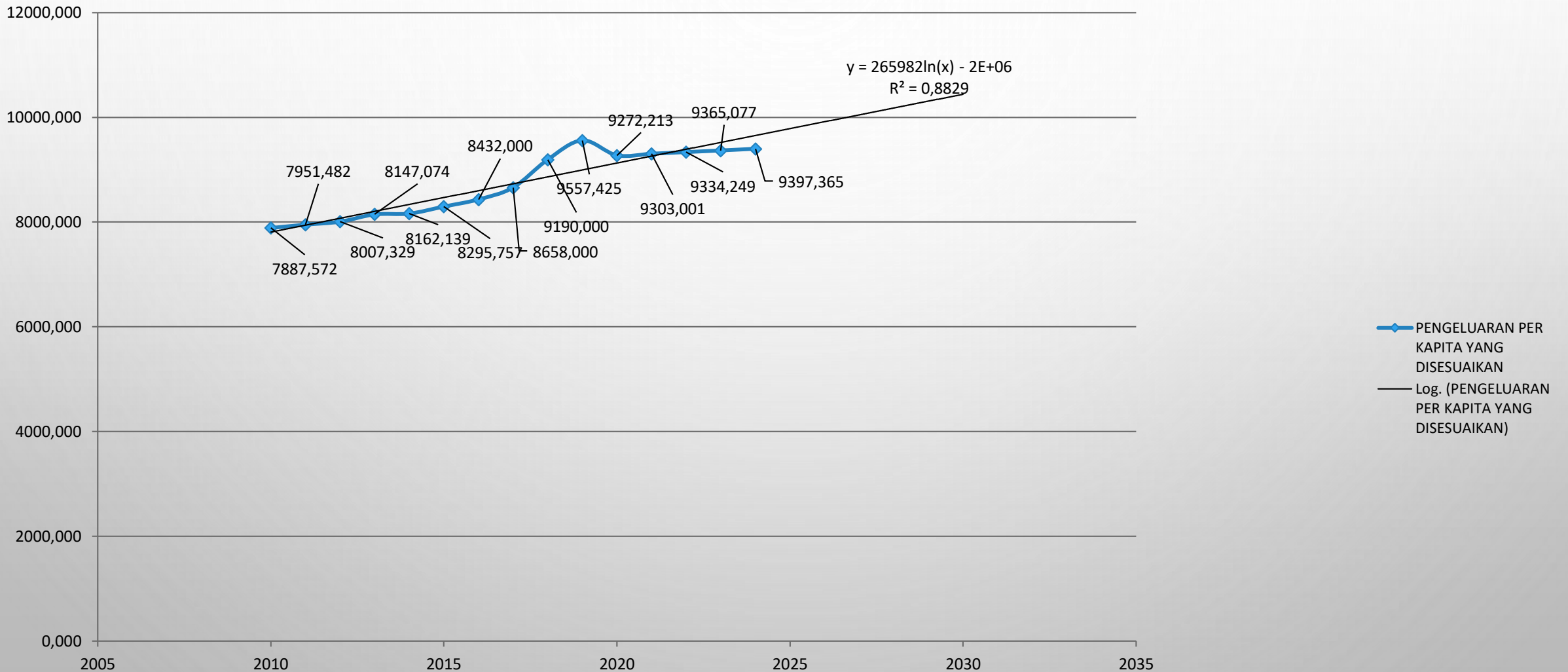
2. KESEHATAN



GRAFIK PROYEKSI KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2020-2024 (LANJUTAN)

3. PENGELUARAN PER KAPITA YANG DISESUIAIKAN

PENGELUARAN PER KAPITA YANG DISESUIAIKAN



TABEL PROYEKSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2020-2024

Kategori	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		lower	upper	lower	upper	lower	upper	lower	upper	lower	upper
(1)	(2)										
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.387.510,77	4.387.510,77	4.410.972,63	4.415.972,63	4.404.376,15	4.506.598,37	4.569.779,67	4.684.335,22	4.754.274,09	4.878.799,35
B	Pertambangan dan Penggalian	39.003,98	39.003,98	39.172,52	39.172,52	39.341,06	39.341,06	39.509,61	39.509,61	39.678,15	39.678,15
C	Industri Pengolahan	1.686.851,09	1.746.851,09	1.757.339,11	1.804.339,11	1.853.104,91	1.920.660,47	1.945.759,60	2.004.448,49	2.025.505,20	2.121.691,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15.585,69	15.585,69	15.110,71	16.110,71	16.191,28	16.635,73	16.649,64	17.160,75	17.107,99	18.385,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.259,69	8.259,69	8.651,73	8.651,73	9.043,78	9.043,78	9.435,83	9.435,83	9.827,87	10.327,87
F	Konstruksi	2.202.265,19	2.203.265,19	2.190.284,43	2.220.784,43	2.368.859,23	2.382.775,90	2.466.545,15	2.493.245,15	2.595.751,06	2.686.205,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.939.089,37	4.989.089,37	5.138.013,66	5.223.013,66	5.453.604,62	5.509.437,96	5.695.862,25	5.837.867,25	6.011.392,60	6.143.924,72
H	Transportasi dan Pergudangan	2.686.117,96	2.806.117,96	2.899.982,78	2.959.982,78	3.038.014,27	3.213.244,27	3.177.045,77	3.390.617,77	3.404.846,89	3.590.944,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	967.782,79	997.782,79	1.001.096,36	1.042.096,36	1.063.354,38	1.106.840,93	1.116.634,62	1.202.019,91	1.199.738,49	1.280.665,35
J	Informasi dan Komunikasi	1.133.153,40	1.143.603,40	1.221.030,16	1.291.495,16	1.311.906,92	1.374.507,31	1.467.983,68	1.512.538,84	1.604.478,62	1.666.056,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	803.858,61	803.858,61	814.646,61	853.186,61	853.434,61	870.563,50	911.022,61	930.720,84	954.509,71	968.287,26
L	Real Estate	788.263,94	788.263,94	791.384,32	851.784,32	826.726,92	888.927,37	886.834,63	931.848,15	932.599,44	993.602,12
M,N	Jasa Perusahaan	227.175,31	227.175,31	232.278,32	250.778,32	242.503,55	258.825,77	260.399,89	273.095,45	275.994,41	295.365,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	661.763,04	668.763,04	671.533,42	683.813,42	678.211,57	711.787,12	685.026,61	745.726,83	689.251,65	796.228,17
P	Jasa Pendidikan	1.118.976,10	1.118.976,10	1.184.208,01	1.184.208,01	1.249.439,91	1.249.439,91	1.308.671,82	1.314.671,82	1.377.721,90	1.383.903,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	265.037,70	275.037,70	307.247,15	385.105,15	331.623,26	404.293,93	428.250,31	428.250,31	380.853,98	472.813,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	461.745,54	461.745,54	473.374,57	490.374,57	511.448,06	519.003,61	572.208,65	572.208,65	587.712,19	625.285,41

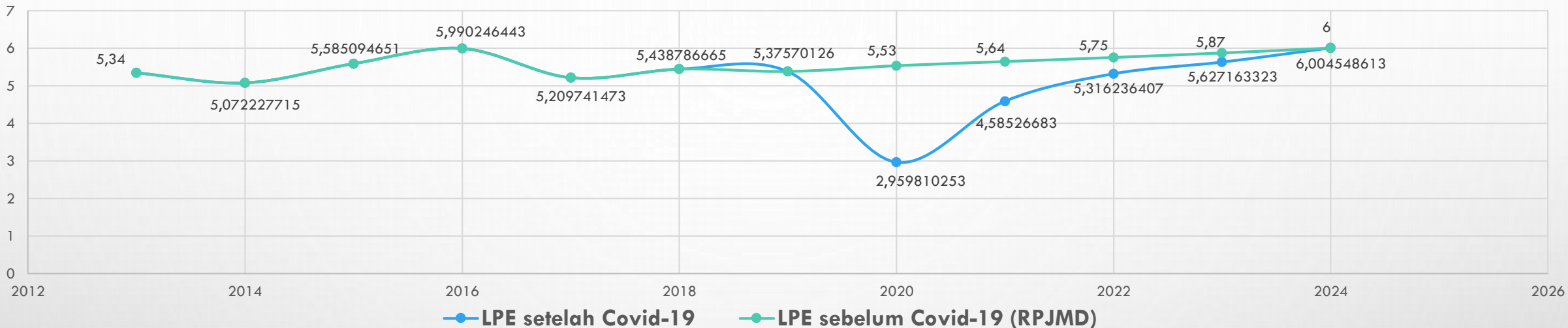
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

20.000.110,17 20.000.000,17 20.150.000,50 20.700.000,50 21.051.101,50 21.001.000,00 21.557.000,00 22.000.000,00 22.001.011,00 22.000.100,10 22.000.100,10

CHART PROYEKSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2020-2024

Upper

L P E



Lower

L P E

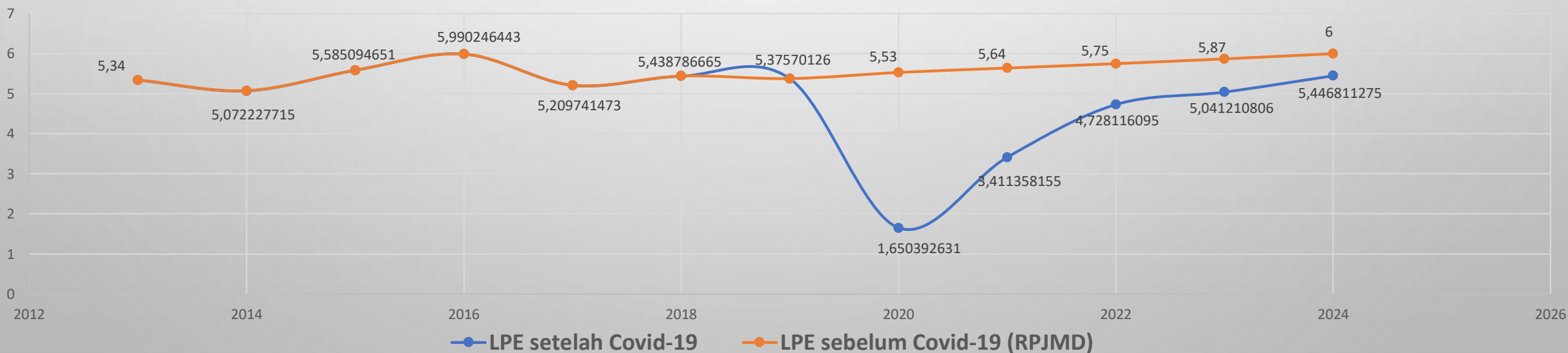
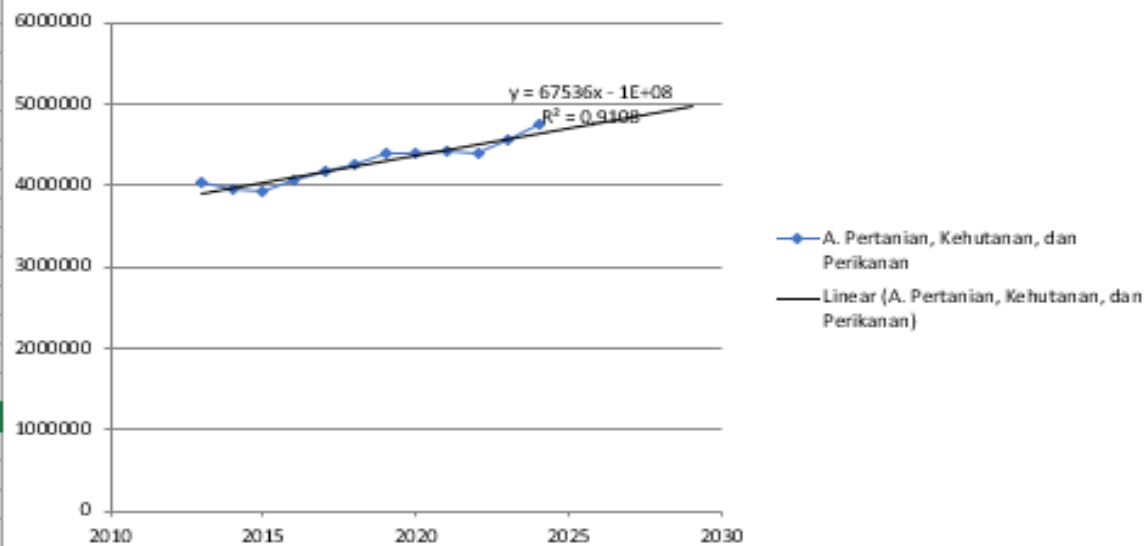


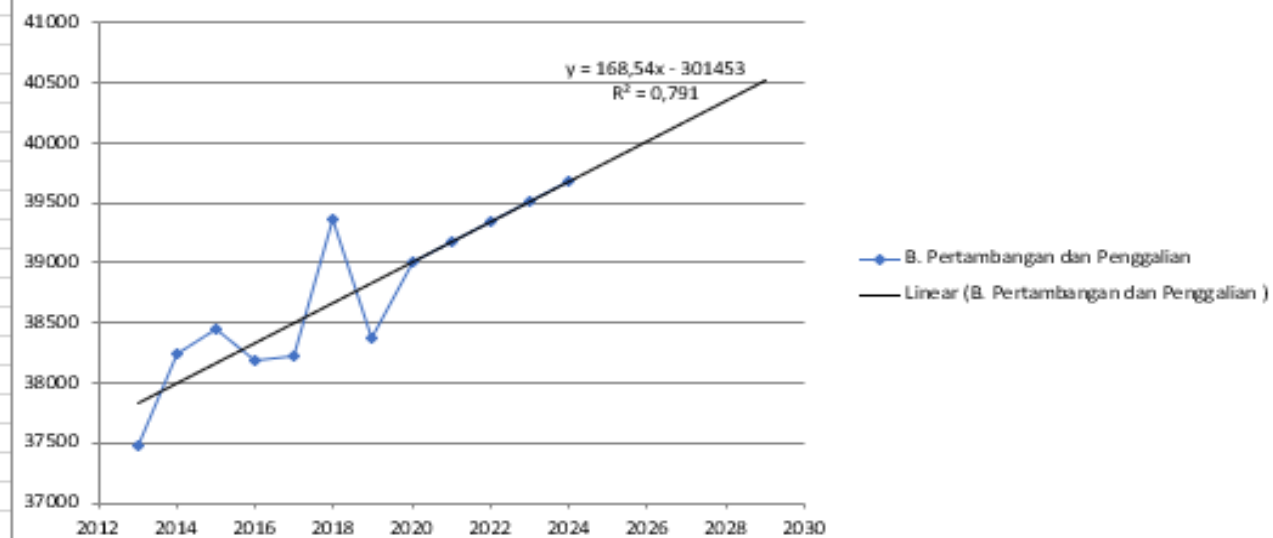
CHART PROYEKSI PDRB PER KATEGORI ADHK (LOWER)

CHART PDRB per Kategori AdHK

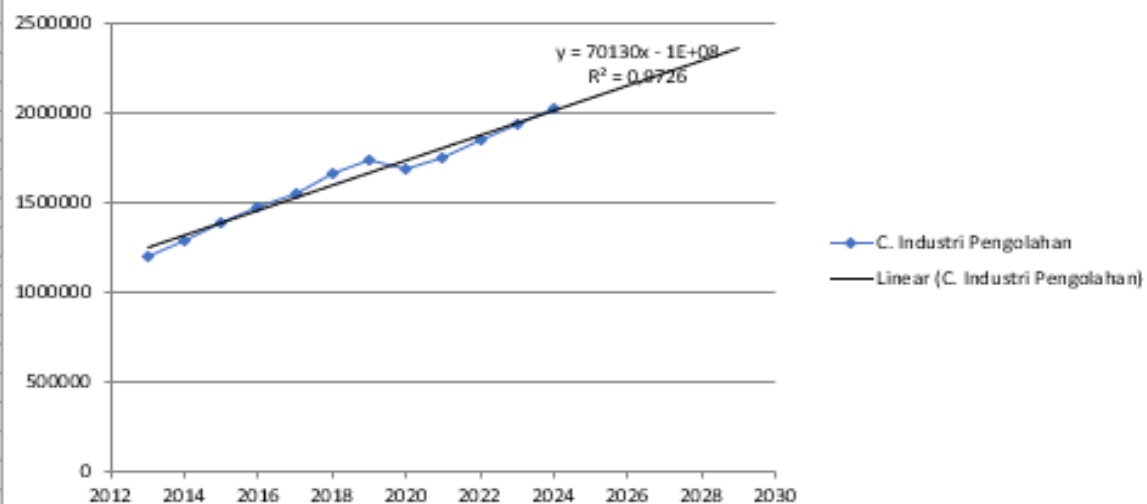
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



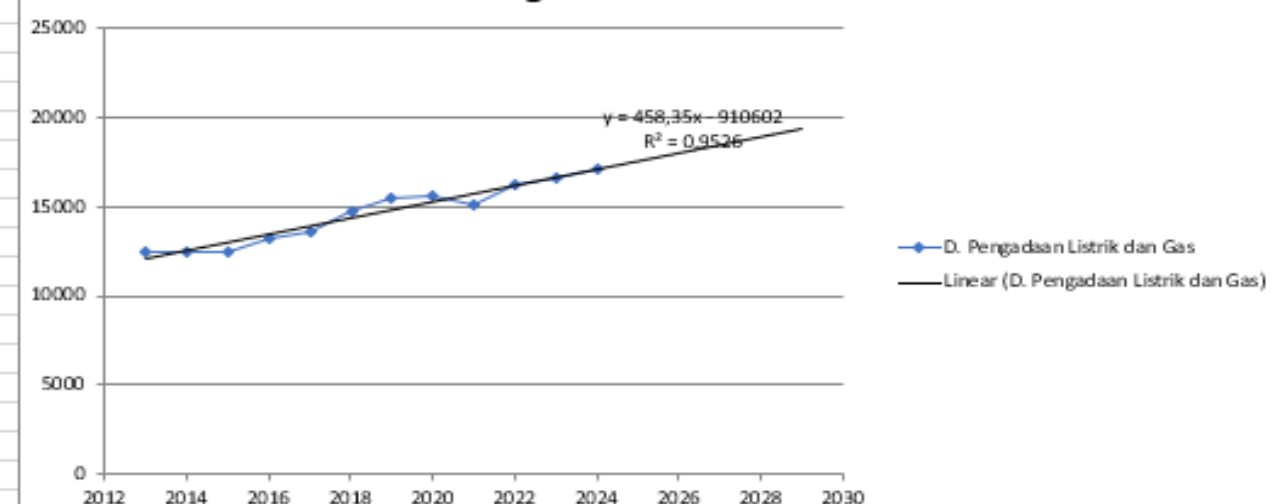
B. Pertambangan dan Penggalan



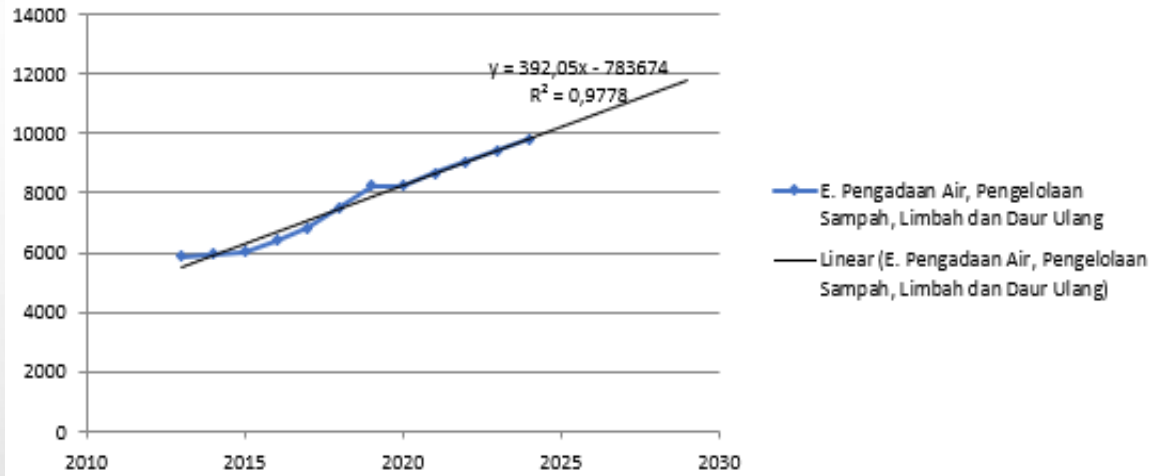
C. Industri Pengolahan



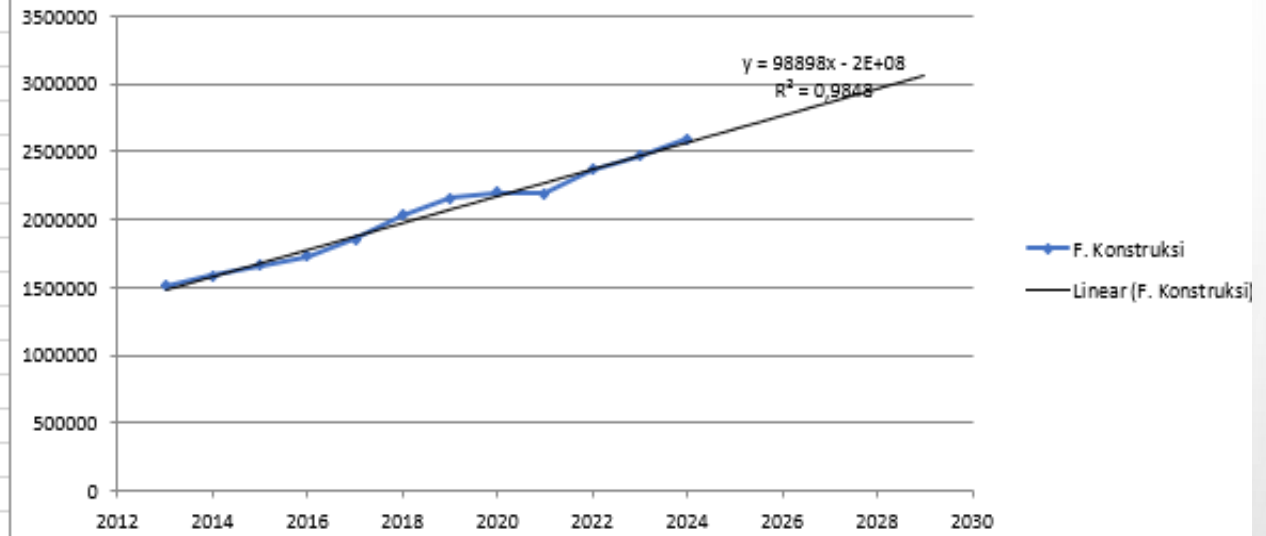
D. Pengadaan Listrik dan Gas



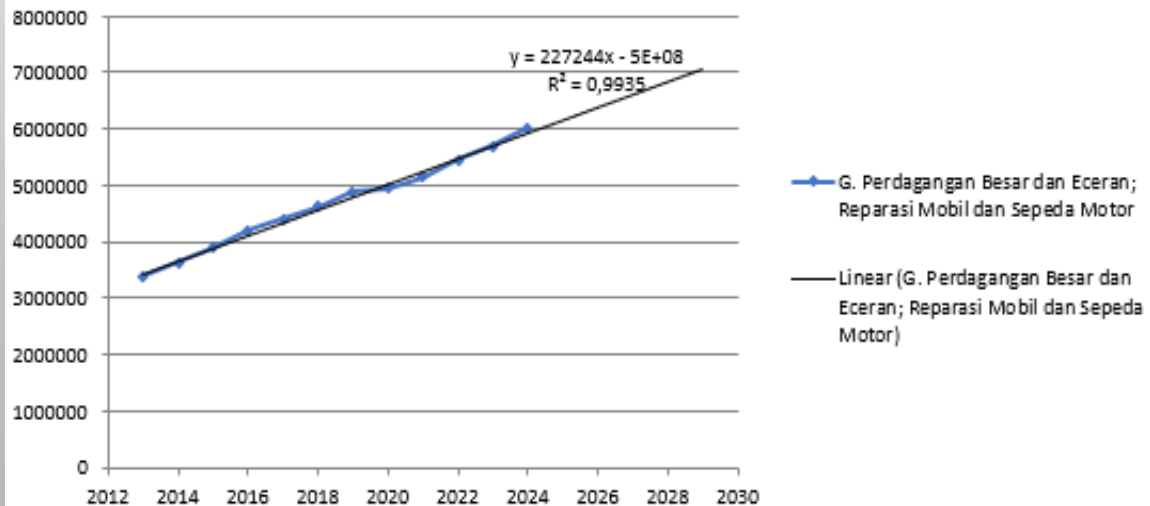
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang



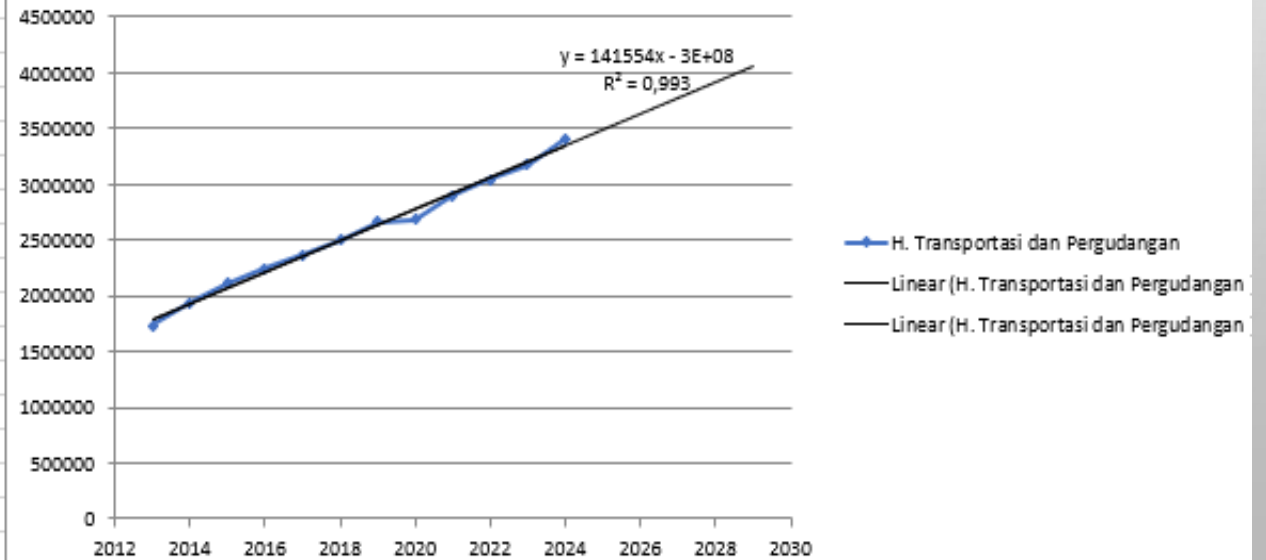
F. Konstruksi



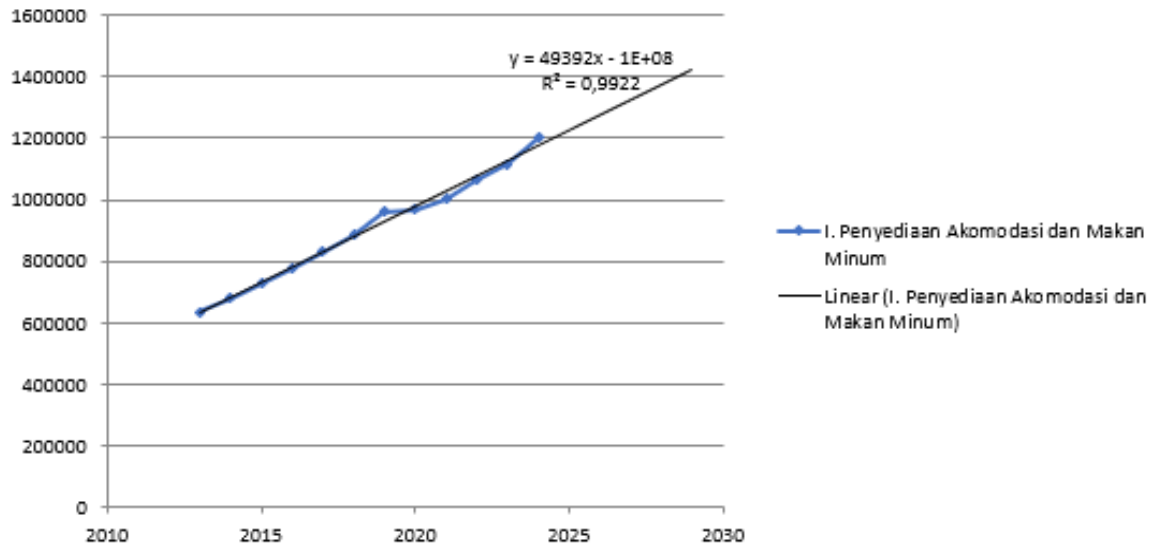
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor



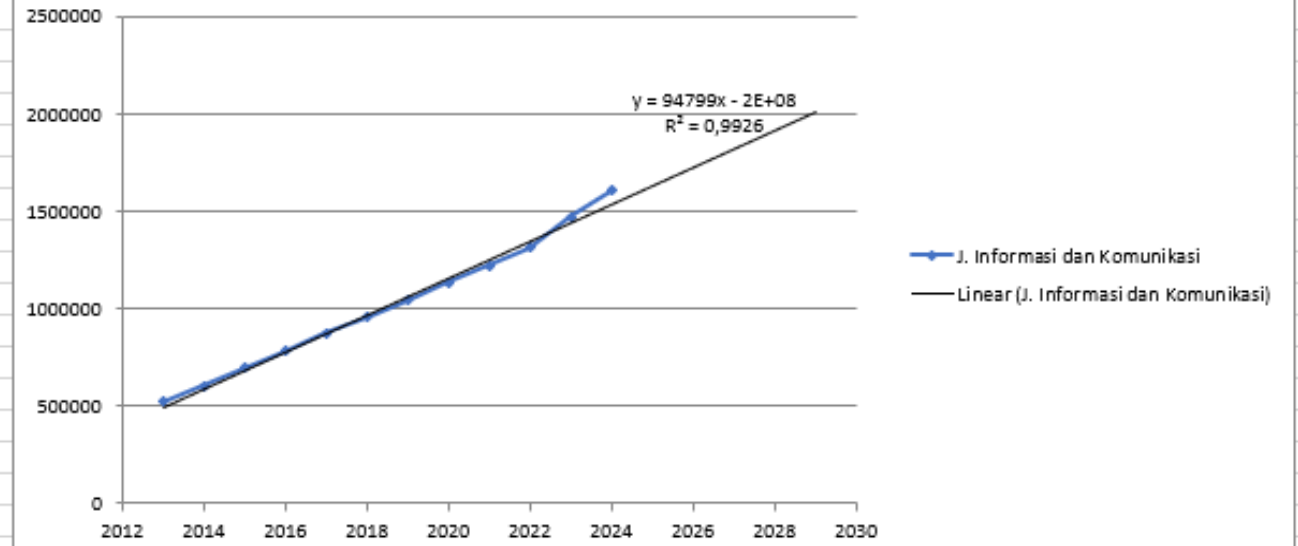
H. Transportasi dan Pergudangan



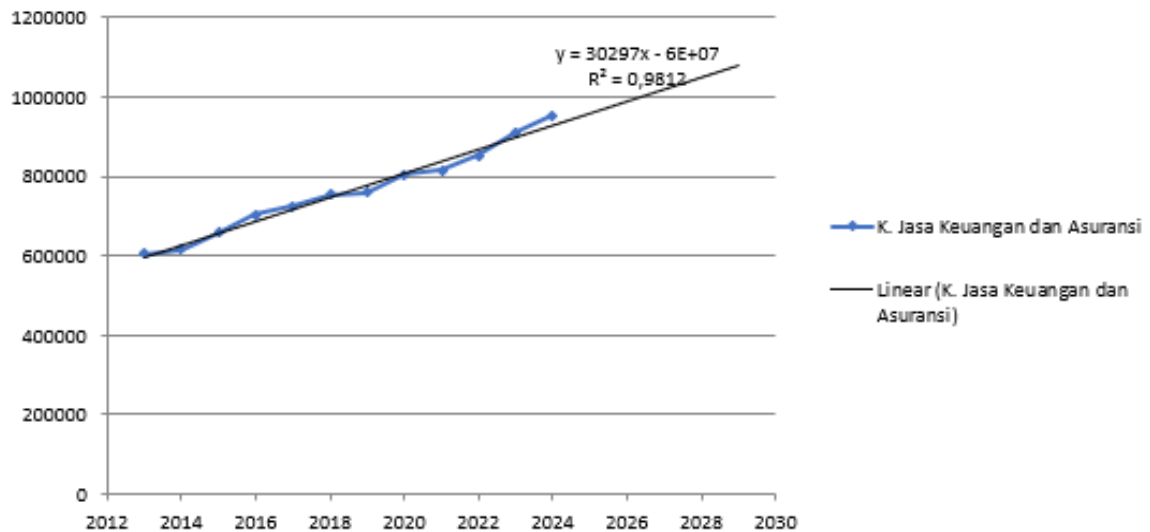
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum



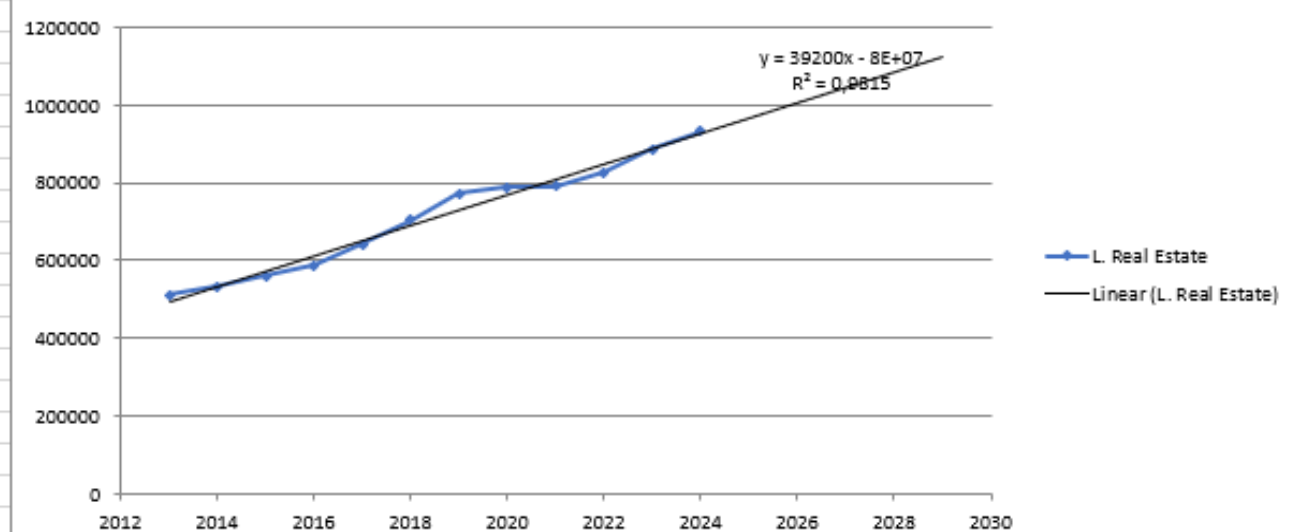
J. Informasi dan Komunikasi



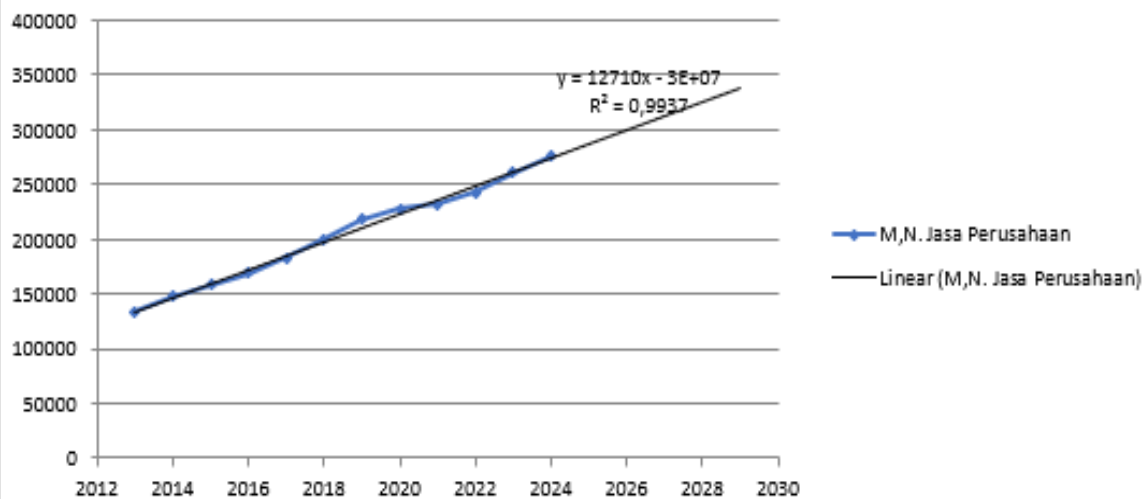
K. Jasa Keuangan dan Asuransi



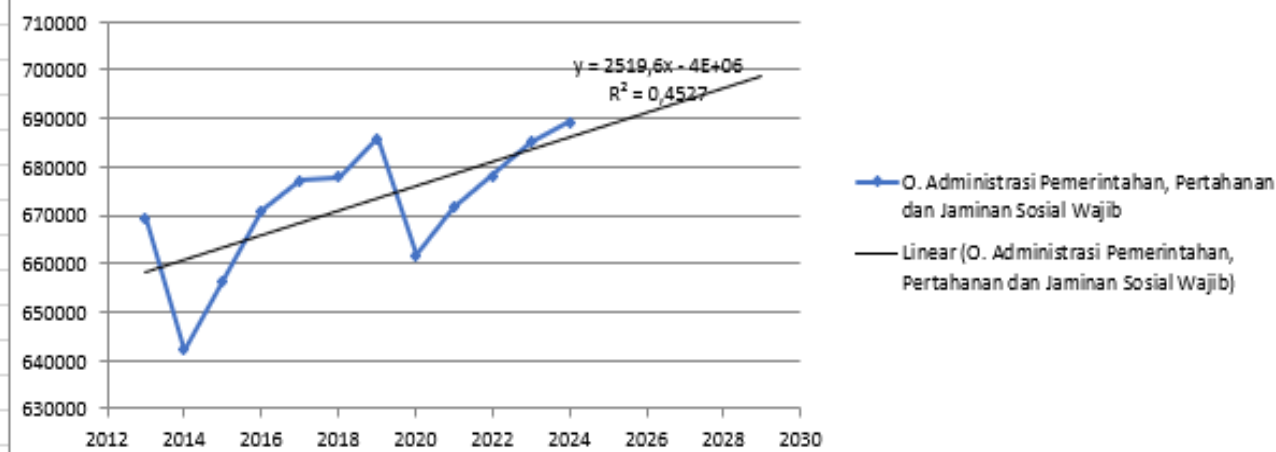
L. Real Estate



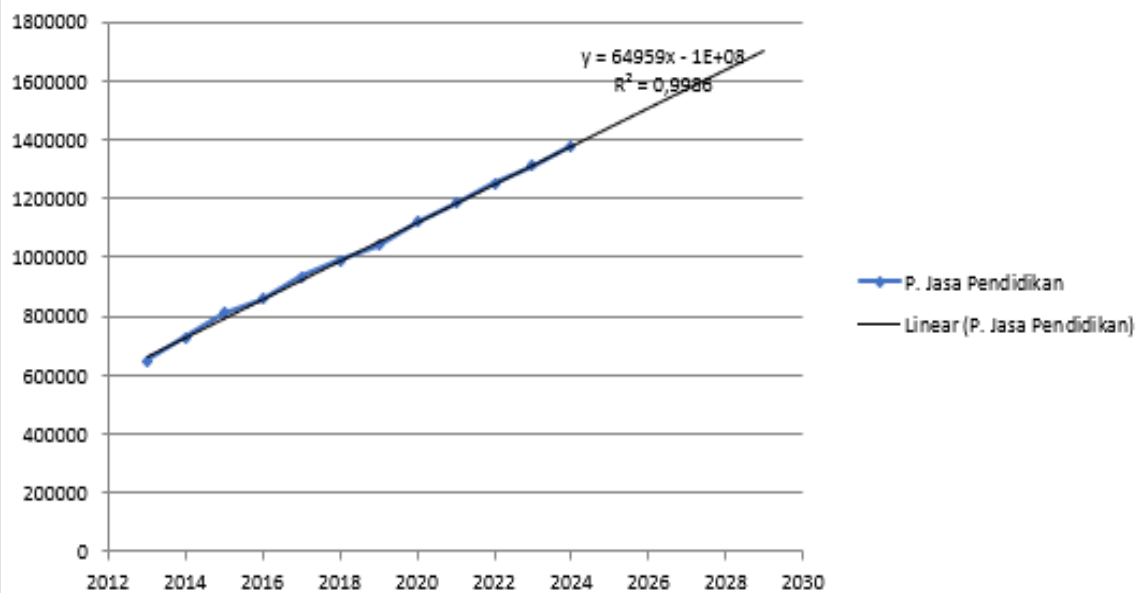
M,N. Jasa Perusahaan



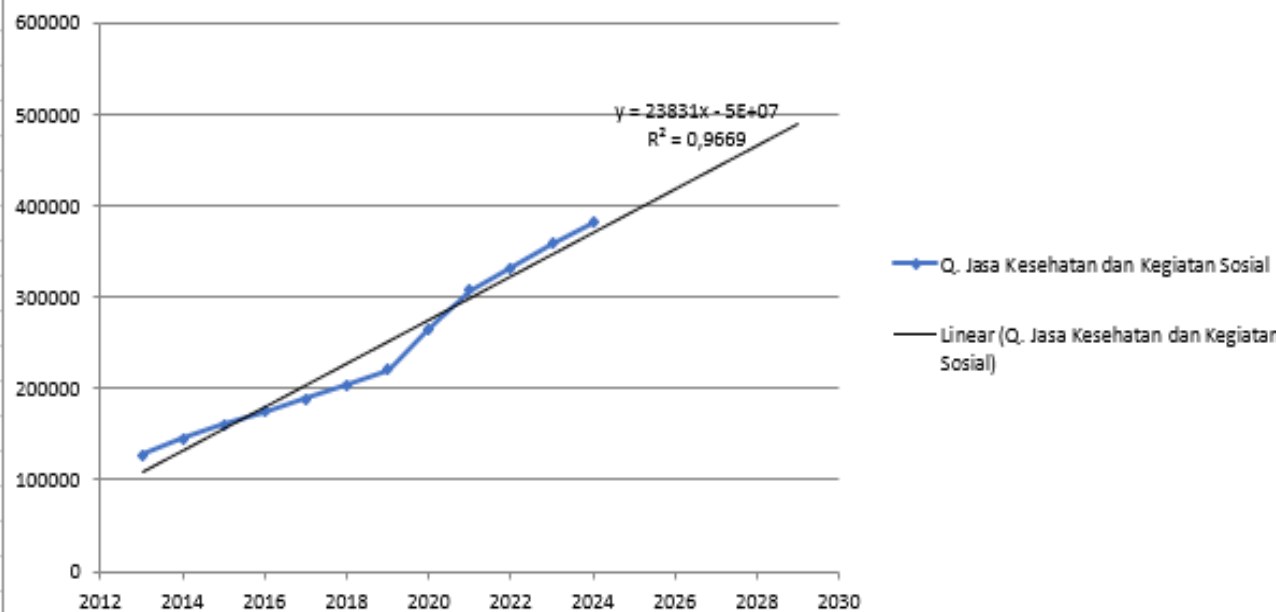
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib



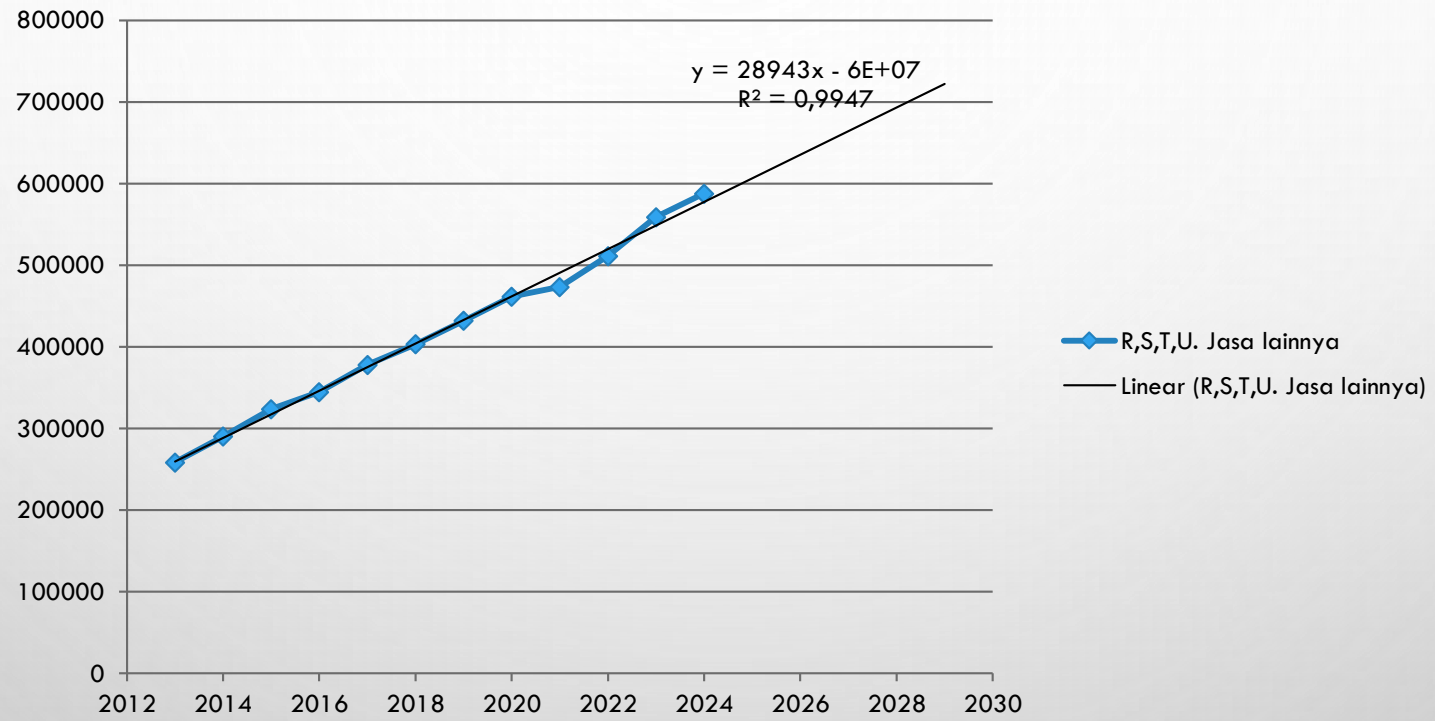
P. Jasa Pendidikan



Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial



R,S,T,U. Jasa lainnya



REFORMULASI TARGET INDIKATOR MAKRO

PROYEKSI INDIKATOR MAKRO PROVINSI JAWA BARAT

INDIKATOR (SATUAN)	RPJMD AWAL						RPJMD PERUBAHAN				ALASAN PERUBAHAN
	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	
1 Indeks Pembangunan Manusia (POIN)	71,42-71,91	72,03 ✓	71,91-72,52	72,52-73,13	73,13-73,74	73,74-74,35	71,32-71,97	71,53-72,51	71,88-73,11	72,24-73,71	Daya beli masyarakat sebagai salah satu komponen pembentuk IPM diperkirakan mengalami penurunan dampak Pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi laju pertumbuhan IPM
2 Laju Pertumbuhan Penduduk (PERSEN)	1,5	1,30 ✓	1,48	1,45	1,43	1,41	1,11	1,09	1,07	1,05	Ada pemutakhiran data penduduk yang sebelumnya menggunakan basis data penduduk hasil SP 2010 menjadi Supas 2015.
3 Persentase Penduduk Miskin (PERSEN)	6,66-6,90	6,82 ✓	6,07-6,31	5,48-5,72	4,89-5,13	4,30-4,54	8,13-8,12	8,02-7,99	7,91-7,88	7,76-7,73	Pandemi Covid-19 menyebabkan sebagian penduduk yang termasuk golongan rentan miskin kehilangan mata pencaharian sehingga termasuk dalam kelompok penduduk miskin.
4 Tingkat Pengangguran Terbuka (PERSEN)	8-7,9	7,99 ✓	7,90-7,70	7,70-7,50	7,50-7,30	7,30-7,10	10,89-10,43	11,55-10,81	11,76-10,85	11,87-10,78	Pandemi Covid-19 berdampak pada sebagian penduduk terutama kalangan buruh mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga tingkat pengangguran mengalami peningkatan.
5 Laju Pertumbuhan Ekonomi (PERSEN)	5,40-5,80	5,07 -	5,50-5,90	5,60-6	5,70-6,10	5,80-6,20	-2,77- -1,61	3,33-4,49	4,62-5,20	4,92-5,50	Perekonomian global dan nasional mengalami penurunan dampak Pandemi Covid-19 disebabkan aktivitas ekonomi tidak berjalan secara normal. Hal ini mengakibatkan LPE Nasional dan Jawa Barat terkontrasi (pertumbuhan negatif) pada Triwulan II dan III 2020.
6 Indeks Gini (POIN)	0,38-0,39	0,398 ✓	0,37-0,38	0,37-0,38	0,36-0,37	0,36-0,37	0,406-0,401	0,404-0,398	0,401-0,394	0,397-0,390	Pandemi Covid-19 berdampak pada meningkatnya ketimpangan pendapatan antar golongan masyarakat disebabkan golongan masyarakat bawah banyak yang kehilangan mata pencaharian.
7 Pendapatan Per Kapita (JUTA RUPIAH) *	-	43,35	-	-	-	-	41,96-42,14	44,08-45,10	46,89-48,22	50,02-51,72	Merupakan indikator makro yang diamanatkan oleh permendagri 18 tahun 2020 tentang Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Ket : ✓ Tercapai - Belum Tercapai

Update Domestik

Indeks Pembangunan Manusia

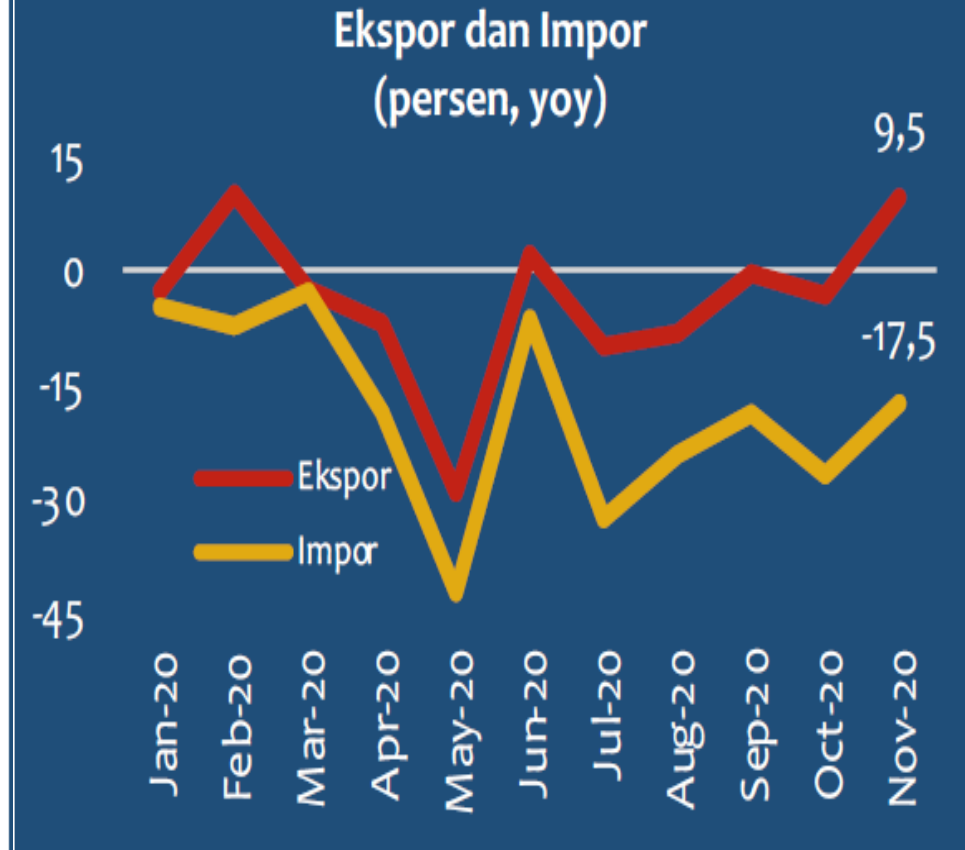
- IPM tahun 2020 meningkat tipis menjadi 71,94, lebih rendah dari target yang ditetapkan yakni sebesar 72,51.
- Umur Harapan Hidup meningkat 0,13 tahun (0,18 persen). Harapan Lama Sekolah meningkat 0,03 tahun (0,23 persen) dan Rata-rata Lama Sekolah meningkat 0,14 tahun (1,68 persen). Pengeluaran per kapita turun 2,5 persen sejalan dengan penurunan pendapatan masyarakat sepanjang pandemi Covid-19 .
- IPM tertinggi berada di DKI Jakarta dan menjadi satu-satunya provinsi di Indonesia yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. IPM terendah adalah Papua. Tidak ada provinsi yang dalam kategori rendah. Namun masih ada daerah dengan IPM dalam kategori rendah jika dilihat pada level kabupaten/kota.
- Masih ada disparitas yang tinggi antar provinsi maupun antar kabupaten/kota.

Indeks Pembangunan Manusia



Neraca Perdagangan

- Ekspor Indonesia bulan November meningkat 9,5 persen (yoy) menjadi USD15,3 miliar, didorong oleh peningkatan ekspor pada sektor industri pengolahan (14,5 persen, yoy) dan sektor pertanian (33,3 persen, yoy).
- Impor turun menjadi USD12,7 miliar (-17,5 persen, yoy), disebabkan oleh permintaan domestik yang belum pulih dengan impor barang konsumsi yang turun 22,0 persen (yoy), bahan baku turun 20,1 persen (yoy), dan barang modal turun 2,9 persen (yoy).
- Kontraksi impor barang modal pada bulan November jauh lebih kecil dibandingkan kontraksi bulan sebelumnya yang mencapai 24,2 persen (yoy).
- Neraca perdagangan Indonesia bulan November surplus USD2,6 miliar, lebih tinggi dibandingkan November 2019 yang defisit USD1,4 miliar, didorong oleh peningkatan ekspor nonmigas ditengah kinerja impor yang masih rendah.
- Neraca perdagangan Januari-November 2020 surplus USD19,7 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2019 yang defisit USD3,6 miliar.

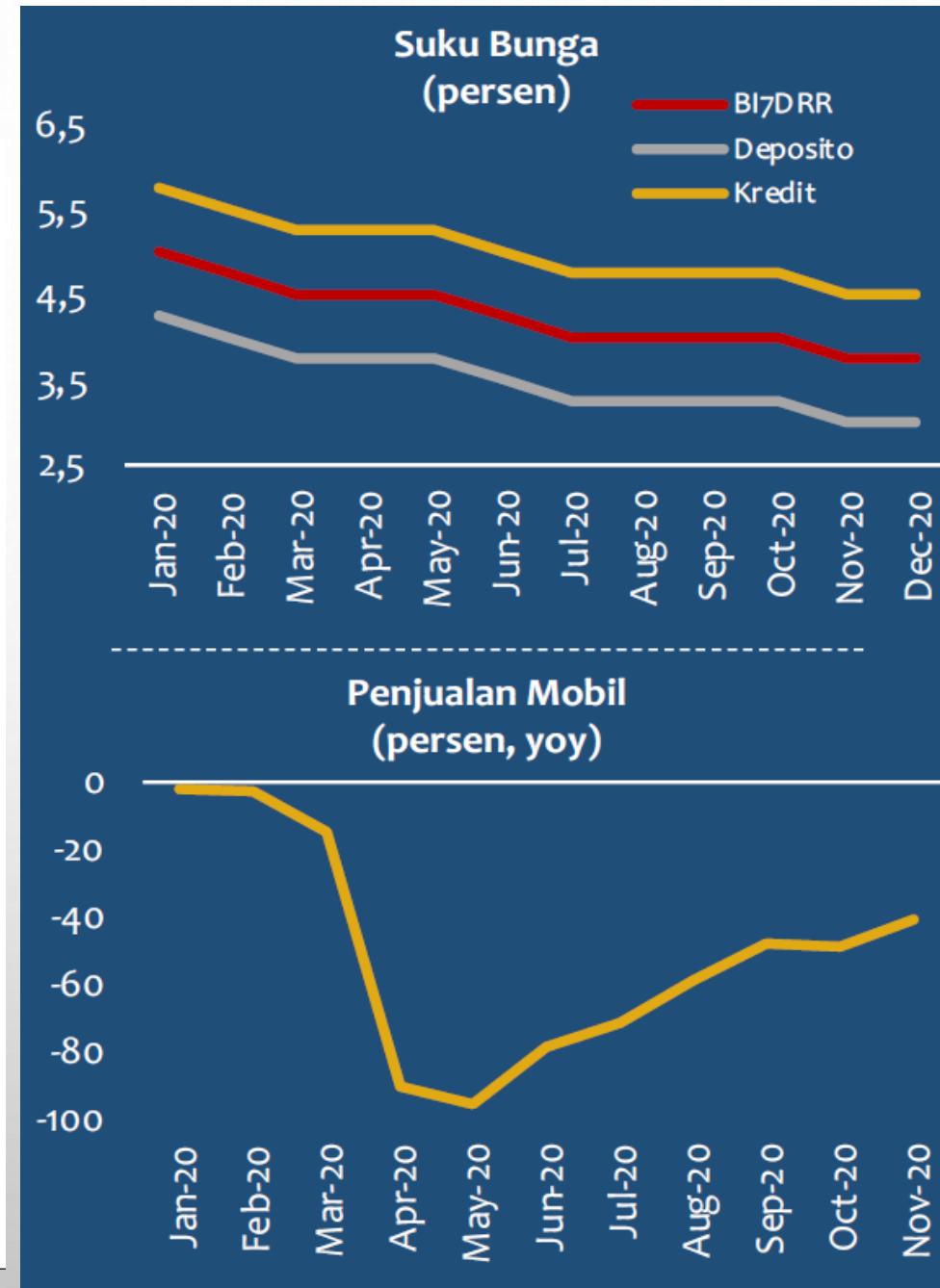


Moneter dan Keuangan

- BI 7-Day Reverse Repo Rate tetap 3,75 persen dengan mempertimbangkan prakiraan inflasi yang tetap rendah, stabilitas eksternal yang terjaga, dan langkah untuk mendukung pemulihan ekonomi.
- Uang Kartal yang Diedarkan (UYD) pada bulan November 2020 meningkat 12,3 persen (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp804,9 triliun.
- Preferensi masyarakat dalam menggunakan pembayaran digital selama pandemi meningkat yang ditunjukkan dengan transaksi Uang Elektronik yang tumbuh 20,3 persen (yoy) pada bulan November. Demikian dengan volume dan nilai transaksi yang meningkat sebesar 30,0 dan 2,1 persen (yoy).

Penjualan Mobil

- Penjualan mobil *wholesales* pada bulan November naik 9,8 persen (mtm) menjadi sebanyak 53,8 ribu unit, tertinggi sejak pandemi terjadi di Indonesia.
- Gaikindo menargetkan penjualan sebanyak 525 ribu pada tahun 2020 atau hanya setengah dari penjualan tahun 2019. Total penjualan mobil domestik periode Januari-November 2020 sebanyak 474,9 ribu.

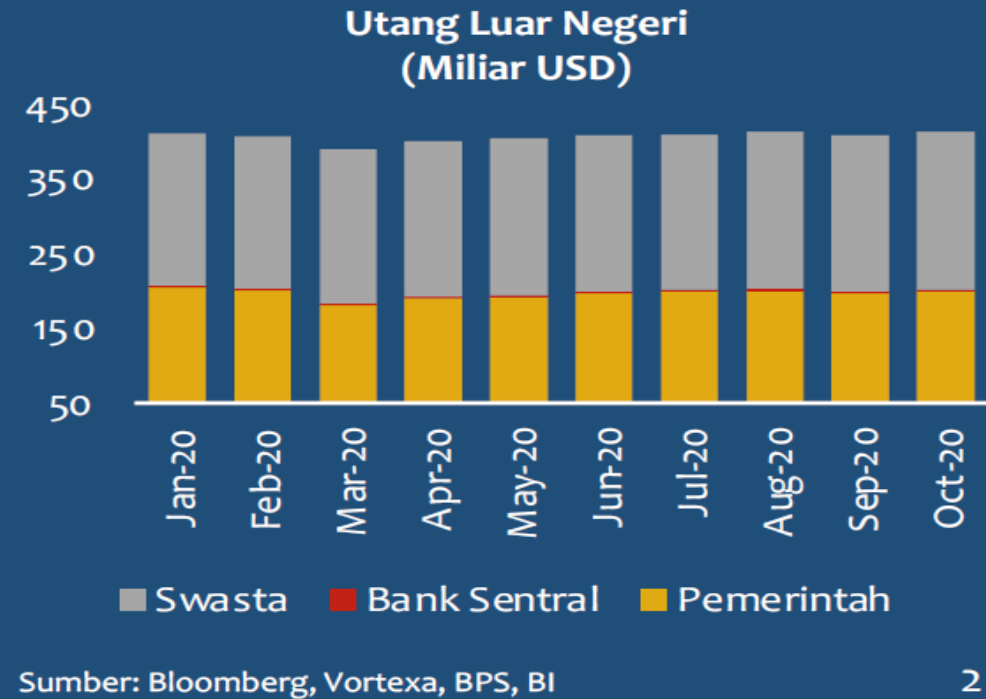


Utang Luar Negeri

- Posisi ULN Indonesia pada bulan Oktober 2020 sebesar USD413,4 miliar, tumbuh 3,3 persen (yoy) melambat dibandingkan bulan sebelumnya.
- ULN pemerintah sebesar USD199,8 miliar (tumbuh 0,3 persen, yoy), didorong oleh pembayaran pinjaman luar negeri di tengah aliran masuk modal asing di pasar SBN. Sementara itu, ULN swasta meningkat 6,4 persen (yoy) menjadi USD210,8 miliar.
- Rasio ULN terhadap PDB pada Oktober sebesar 38,8 persen, sedikit lebih tinggi dari September (38,1 persen).

Covid-19

- Vaksin Covid-19 untuk masyarakat akhirnya diberikan secara gratis. Vaksinasi akan menggunakan vaksin buatan Sinovac dan Merah Putih dan menasar 107 juta penduduk usia 18-59 tahun.
- Untuk menyediakan vaksin gratis, akan dilakukan realokasi anggaran tahun 2021 salah satunya dengan memanfaatkan anggaran kesehatan yang tidak terserap pada tahun 2020.
- Sementara itu, Bank Indonesia tidak akan kembali melakukan pembelian SBN secara langsung pada tahun 2021. Sisa dana dari pembelian SBN tahun ini akan dialihkan ke tahun depan untuk pembelian vaksin.

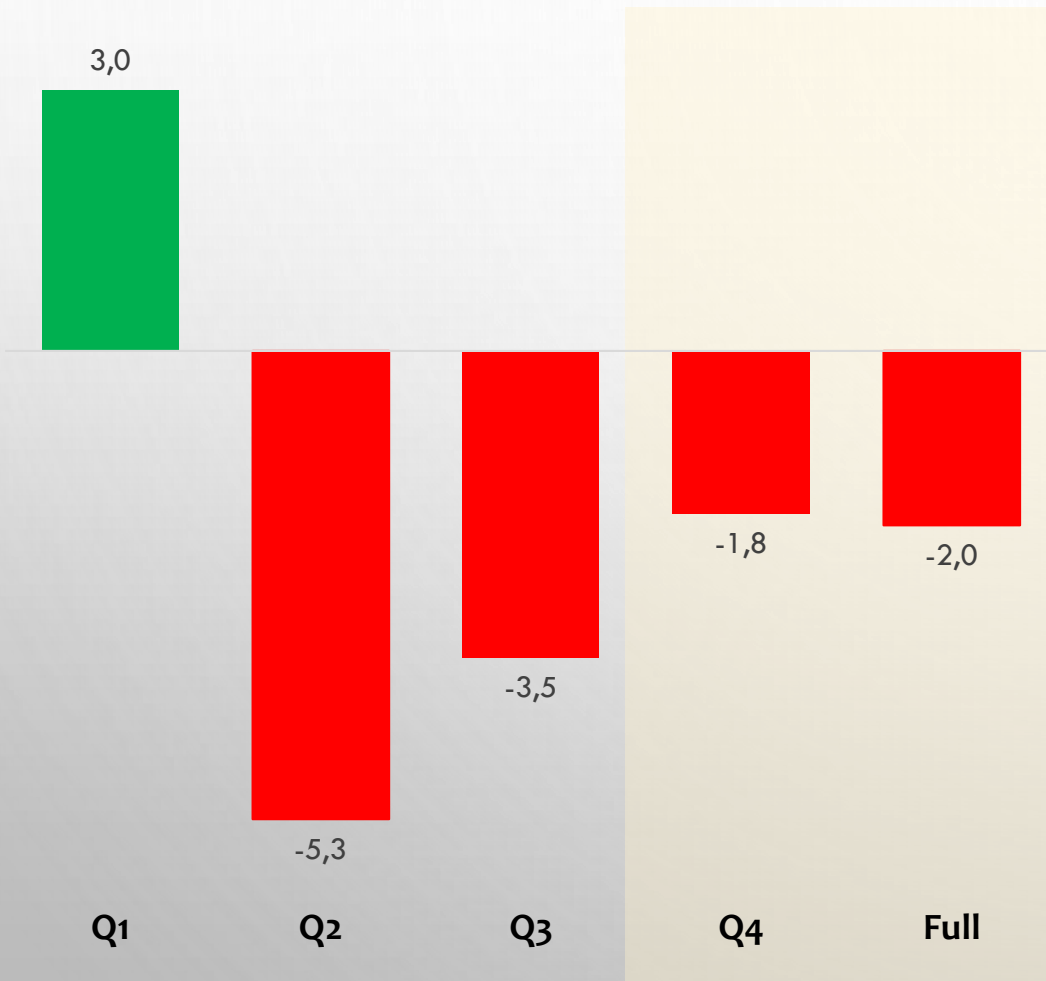




Outlook Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2020 - 2021

OUTLOOK PERTUMBUHAN 2020

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (Persen, YoY)



Sumber: perhitungan Bappenas, November 2020

Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran 2020 (Persen, YoY)

	Q1	Q2	Q3	Q4	Full
PDB	3.0	-5.3	-3.5	-1.8	-2.0
Konsumsi Rumah Tangga	2.8	-5.5	-4.0	-2.6	-2.4
Konsumsi LNPRT	-5.1	-7.8	-2.1	-1.4	-4.1
Konsumsi Pemerintah	3.7	-6.9	9.8	1.9	2.0
PMTB/Investasi	1.7	-8.6	-6.5	-5.5	-4.8
Ekspor Barang dan Jasa	0.2	-11.7	-10.8	-7.3	-7.5
Impor Barang dan Jasa	-2.2	-17.0	-21.9	-16.9	-14.7

- Terkendalinya penyebaran kasus Covid-19 akan mampu mendorong perbaikan konsumsi RT dan investasi.** Peningkatan konsumsi RT, terutama untuk konsumsi restoran dan hotel serta transportasi dan infokom, juga akan didorong oleh banyaknya hari libur akibat pemindahan cuti bersama. Risiko untuk investasi akan berasal dari investasi pemerintah, seiring dengan kontraksi yang lebih besar dari belanja modal pada triwulan IV 2020.
- Dorongan belanja konsumsi pemerintah diperkirakan akan melambat.** Dengan sisa alokasi anggaran yang ada, pertumbuhan belanja konsumsi pemerintah pusat pada triwulan IV 2020 diperkirakan akan melambat dibandingkan triwulan III 2020. Kontribusi belanja pemerintah sangat bergantung pada realisasi belanja program PEN. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk melihat potensi dorongan dari belanja pemerintah daerah.
- Kinerja ekspor diperkirakan akan mengalami tekanan seiring dengan terjadinya second wave yang diikuti penerapan kembali lockdown di banyak negara dunia.** Kondisi ini menyebabkan aktivitas ekonomi dan perdagangan dunia kembali melambat.

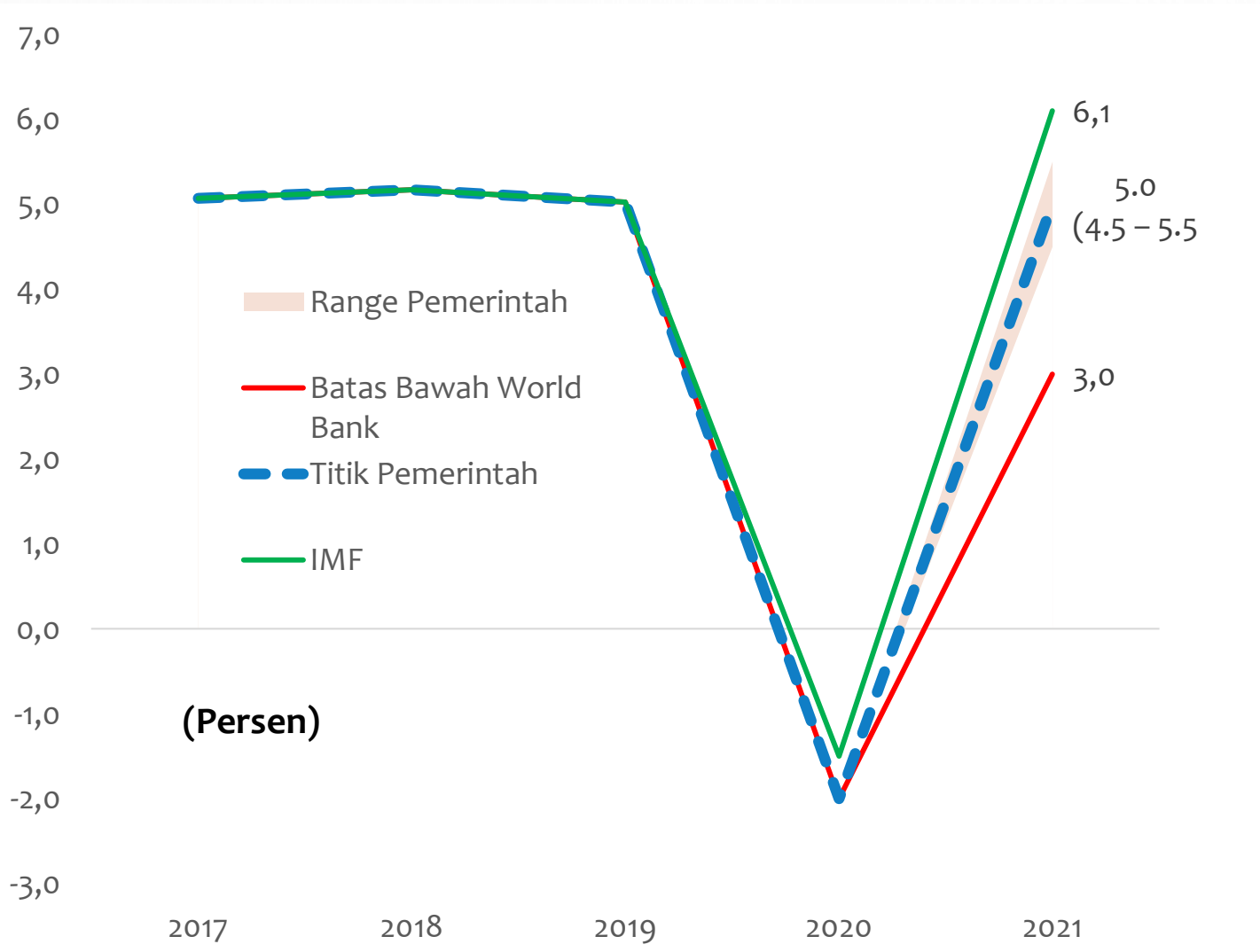
OUTLOOK PERTUMBUHAN 2020

Pertumbuhan Ekonomi Sisi Lapangan Usaha 2020 (Persen, YoY)

	Q1	Q2	Q3	Q4	Full
PDB	3.0	-5.3	-3.5	-1.8	-2.0
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.0	2.2	2.1	2.1	1.6
Pertambangan dan Penggalian	0.4	-2.7	-4.3	-1.6	-2.1
Industri Pengolahan	2.1	-6.2	-4.3	-2.1	-2.7
Pengadaan Listrik dan Gas	3.9	-5.5	-2.4	-1.7	-1.5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.6	4.6	6.0	4.0	4.8
Konstruksi	2.9	-5.4	-4.5	-3.3	-2.6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.6	-7.6	-5.0	-2.8	-3.5
Transportasi dan Pergudangan	1.3	-30.8	-16.7	-8.5	-13.8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.9	-22.0	-11.9	-6.7	-9.7
Informasi dan Komunikasi	9.8	10.9	10.6	11.8	10.8
Jasa Keuangan dan Asuransi	10.6	1.0	-0.9	-0.7	2.5
Real Estat	3.8	2.3	2.0	2.3	2.6
Jasa Perusahaan	5.4	-12.1	-7.6	-4.8	-4.9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.2	-3.2	1.9	1.1	0.7
Jasa Pendidikan	5.9	1.2	2.4	3.6	3.3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.4	3.7	15.3	16.6	11.6
Jasa lainnya	7.1	-12.6	-5.5	-2.2	-3.4

Sumber: perhitungan Bappenas, November 2020

- Dari sisi lapangan usaha, perbaikan signifikan diperkirakan akan terjadi pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, transportasi dan pergudangan, serta perdagangan.** Perbaikan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap ketiga sektor seiring dengan mulai melandainya penyebaran Covid-19 dan banyaknya hari libur pada triwulan IV 2020.
- Sementara itu, sektor pertanian akan dihadapkan pada risiko fenomena La Nina** yang dapat berdampak pada hasil produksi pertanian. **Industri pengolahan diperkirakan mengalami perbaikan secara bertahap.** PMI manufaktur bulan November masih mengindikasikan terjadinya kontraksi di sektor ini.
- Sektor informasi dan komunikasi dan jasa kesehatan masih akan menjadi sektor dengan pertumbuhan tinggi** pada triwulan IV, mampu kembali tumbuh double digit.



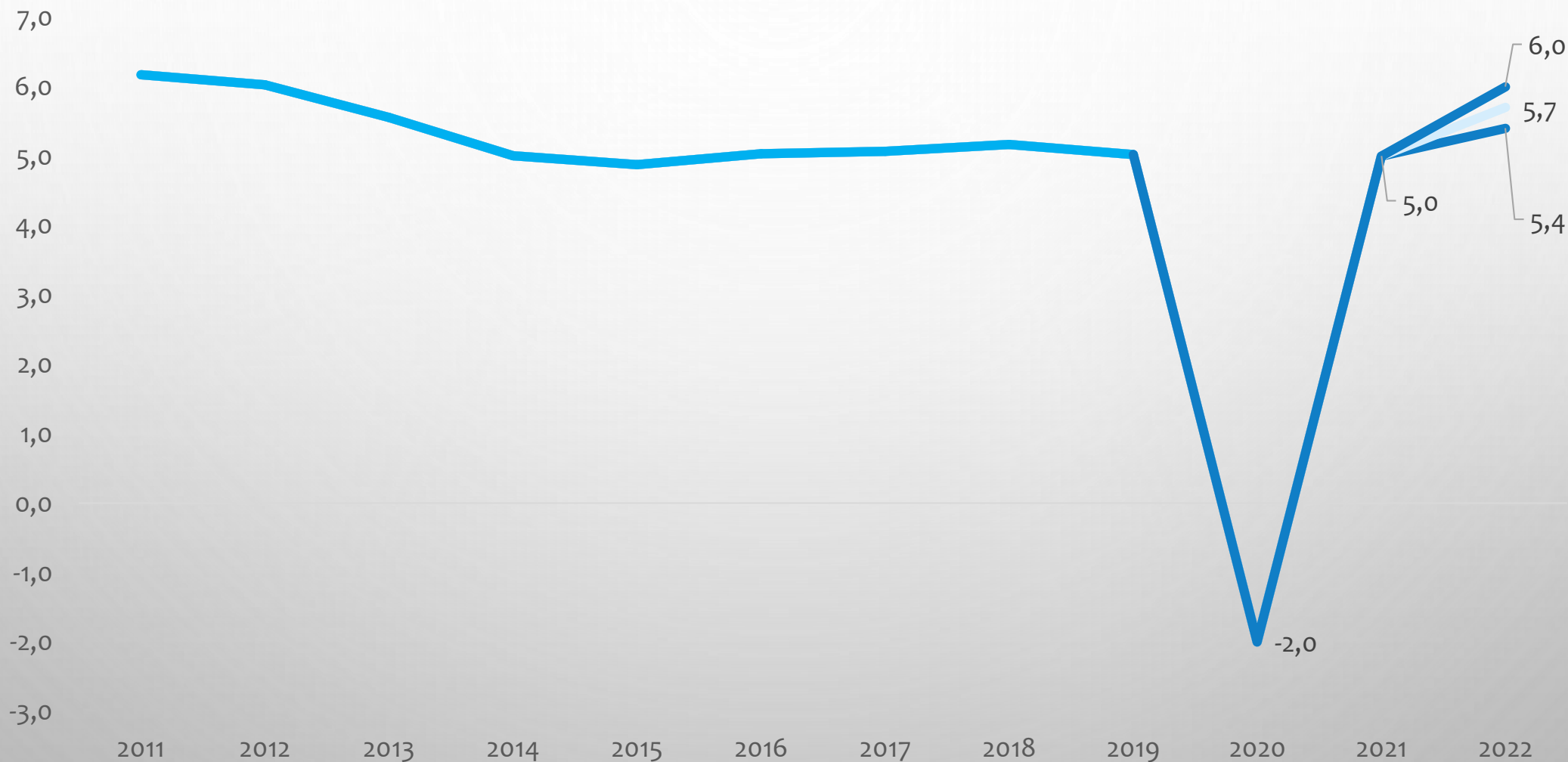
Sumber: RKP dan APBN 2021, IMF, World Bank, Perhitungan Bappenas November 2020

Pertumbuhan ekonomi 2021 masih bergantung pada penyelesaian Covid-19

- Penyebaran Covid-19 diasumsikan telah mampu dikendalikan serta penemuan dan distribusi vaksin diperkirakan akan mencapai *herd immunity* pada pertengahan-akhir 2021.
 - ✓ Risiko upside: pengendalian Covid-19 yang lebih baik dan vaksin yang mampu didistribusikan lebih cepat.
 - ✓ Downside: Meningkatnya kembali kasus Covid-19 yang kemudian memicu kembali penerapan PSBB, sementara distribusi vaksin terhambat
- Berhasil terkendalinya Covid-19 akan mendorong peningkatan keyakinan masyarakat yang kemudian meningkatkan konsumsi. Konsumsi RT masih akan tertekan seiring dengan masih rendahnya pendapatan dan banyaknya pengangguran. Berlanjutnya bansos yang lebih tepat sasaran memberikan dukungan terhadap konsumsi RT.
- Dunia usaha yang mampu bertahan tetap perlu mendapat bantuan keuangan untuk mengakselerasi bisnisnya. Investasi akan di-lead oleh pemerintah melalui peningkatan investasi publik utamanya investasi infrastruktur padat karya. Peningkatan investasi swasta akan didorong oleh implementasi OL Cipta Kerja dan kebijakan moneter yang akomodatif.
- Selain dikarenakan masih adanya stimulus, dorongan konsumsi pemerintah diupayakan melalui penerapan kebijakan belanja yang tepat sasaran dengan penyerapan yang lebih cepat sejak awal tahun.
- Kinerja ekspor akan bergantung pada proses pemulihan dunia, sementara impor akan rebound seiring dengan peningkatan ekonomi domestik .

TAHUN 2022 MENJADI TAHUN KUNCI BAGI AKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI

Proyeksi dan Sasaran Pertumbuhan Ekonomi 2020-2022
(Persen)



BREAKDOWN PERTUMBUHAN EKONOMI 2022

Tahun 2022 menjadi tahun kunci bagi akselerasi pertumbuhan ekonomi terutama dalam rangka mengejar target jangka menengah dan panjang.

SISI PRODUKSI

5,6 – 6,3	Industri Manufaktur	
4,0 – 4,2	Pertanian	
5,1 – 5,6	Perdagangan	
6,2 – 6,9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	
10,1 – 11,2	Informasi dan Komunikasi	
6,8 – 7,5	Konstruksi	
2,0 – 2,6	Pertambangan	

(PERSEN)

PERTUMBUHAN
EKONOMI
INDONESIA*

5,4 – 6,0

SISI PENGELUARAN

	Konsumsi RT & LNPRT	5,2 – 5,8
	Konsumsi Pemerintah	2,8 – 4,2
	Investasi	6,4 – 7,2
	Ekspor	6,3 – 6,7
	Impor	8,2 – 9,2

*Angka 2022 berdasarkan angka perhitungan sementara Bappenas



Pemerintah
Kabupaten Ciamis

TERIMA KASIH



WENANG CIAMIS
Ciamis Manis Manis Ciamis